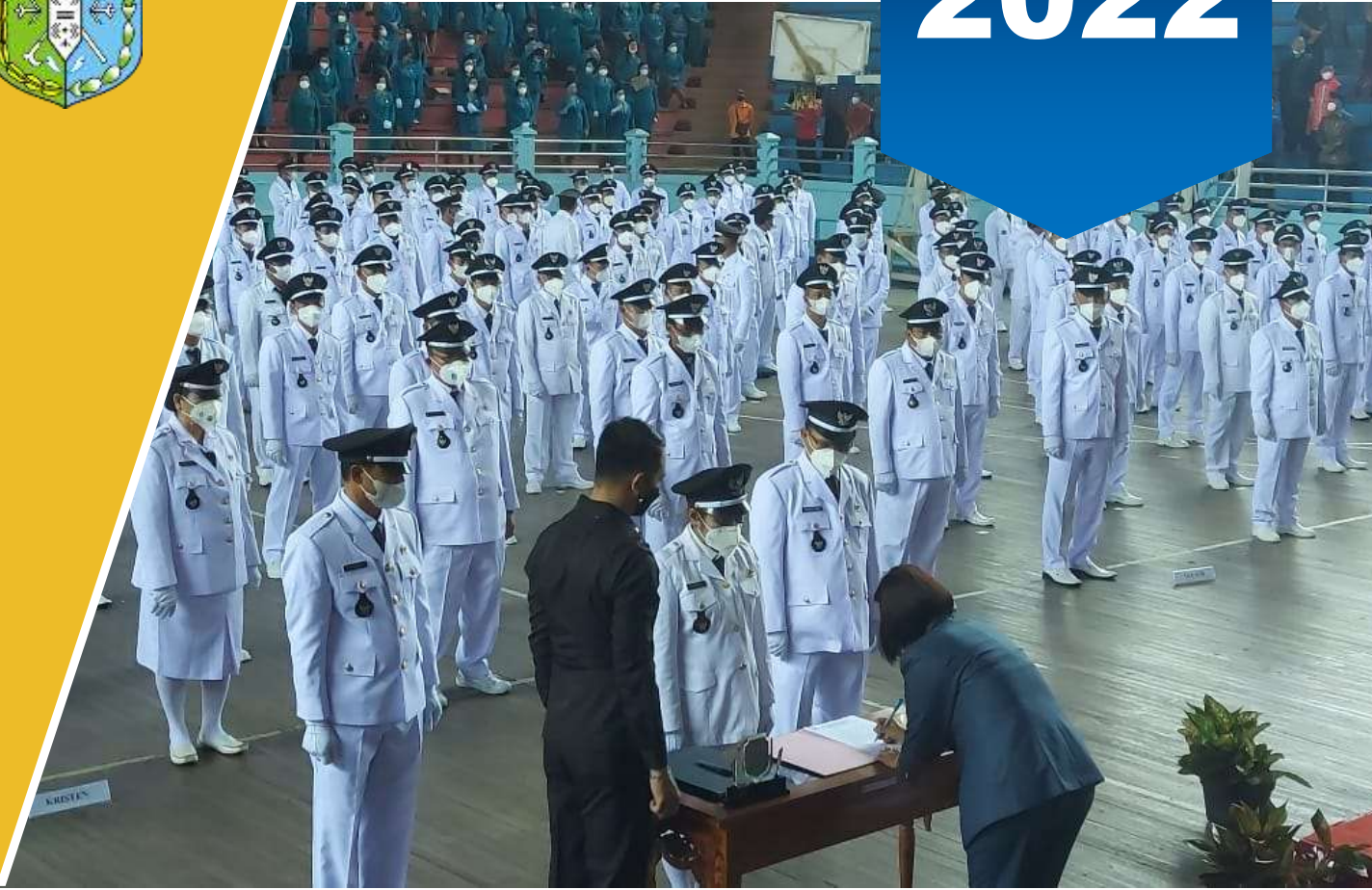




**DINAS PM dan PEMDES**  
**KABUPATEN SINTANG**

**2022**



## **LAPORAN KEUANGAN** **TA. 2021**

- **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**
- **LAPORAN OPERASIONAL**
- **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
- **NERACA SKPD**
- **CATATAN ATAS LAPORAN**

**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
DAN PEMERINTAHAN DESA**



[Jalan Dharma Putra, Baning Kota, Sintang](#)



[\(0565\) 21755](tel:(0565)21755)



[dpmpdsintang@gmail.com](mailto:dpmpdsintang@gmail.com)



[@dpmpd\\_sintang](https://www.instagram.com/dpmpd_sintang)



**PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG  
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN  
PEMERINTAHAN DESA**

**Jln. Dharma Putra Telp/Fax. (0565) 21755 Sintang 78612**

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Laporan Operasional; (c) Laporan Perubahan Ekuitas (d) Neraca; dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas Laporan Keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sintang,           Maret 2022

**KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
DAN PEMERINTAHAN DESA**



**HERKOLANUS RONI, SH. M.Si**

Pembina Tingkat I


NIP. 19750403 200312 1 005

## DAFTAR ISI

❖	Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021 .....	I
❖	Laporan Operasional 31 Desember 2021 .....	II
❖	Laporan Perubahan Ekuitas 31 Desember 2021 .....	III
❖	Neraca per 31 Desember 2021 .....	IV
❖	Catatan Atas Laporan Keuangan	
	V.1 Pendahuluan.....	1
	V.2 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD SKPD.....	6
	V.3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD .....	9
	V.4 Kebijakan akuntansi .....	11
	V.5 Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD .....	18
	V.6 Penutup .....	32

**PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG**  
**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

NO.	URAIAN	REF	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi Tahun 2021	%	Realisasi Tahun 2020
1	PENDAPATAN					
2	<i>PENDAPATAN ASLI DAERAH</i>					
3	Pendapatan Pajak Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
4	Pendapatan Retribusi Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
5	Lain-lain PAD Yang Sah		0,00	0,00	0,00	0,00
6	<b>JUMLAH PAD</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
7						
8						
9	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
10						
11						
12	BELANJA					
13	<i>BELANJA OPERASI</i>					
14	Belanja Pegawai		3.127.434.796,00	2.812.556.328,00	89,93	3.231.566.224,00
15	Belanja Barang dan Jasa		10.935.937.512,00	9.610.714.123,00	87,88	1.369.542.468,00
16	<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>		<b>14.063.372.308,00</b>	<b>12.423.270.451,00</b>	<b>88,34</b>	<b>4.601.108.692,00</b>
17						
18	<i>BELANJA MODAL</i>					
19	Belanja Tanah		0,00	0,00	0,00	0,00
20	Belanja Peralatan dan Mesin		112.087.800,00	106.785.000,00	95,27	64.000.000,00
21	Belanja Gedung dan Bangunan		0,00	0,00	0,00	0,00
22	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00	0,00	0,00
23	Belanja Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
24	Belanja Aset Lainnya		0,00	0,00	0,00	29.986.000,00
25	<b>JML BELANJA MODAL</b>		<b>112.087.800,00</b>	<b>106.785.000,00</b>	<b>95,27</b>	<b>93.986.000,00</b>
26						
27	<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>14.175.460.108,00</b>	<b>12.530.055.451,00</b>	<b>88,39</b>	<b>4.695.094.692,00</b>
28						
29						
30	<b>SURPLUS / DEFISIT</b>		<b>(14.175.460.108,00)</b>	<b>(12.530.055.451,00)</b>	<b>11,61</b>	<b>(4.695.094.692,00)</b>
31						

  
**KAPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**  
**DAN PEMERINTAHAN DESA**  
 DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA  
**HERKOLANUS RONI, SH, M.Si**  
 PEMERINTA TK I  
 NIP. 19750403 200312 1 005

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG**  
**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA**  
**LAPORAN OPERASIONAL KOMPARATIF**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

No	URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
	<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
1	<b>PENDAPATAN</b>				
2	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>				
3	Pendapatan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Pendapatan Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Pendapatan Asli Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
6	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
7					
8					
9	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
10					
11					
12	<b>BEBAN</b>				
13	Beban Pegawai	2.798.455.297,00	3.247.126.724,00	(448.671.427,00)	(13,82)
14	Beban Persediaan	344.552.200,00	290.899.495,00	53.652.705,00	18,44
15	Beban Jasa	7.988.801.223,00	56.161.913,00	7.932.639.310,00	14.124,59
16	Beban Pemeliharaan	58.971.000,00	45.306.100,00	13.664.900,00	30,16
17	Beban Perjalanan Dinas	942.592.900,00	987.238.500,00	(44.645.600,00)	(4,52)
18	Beban Hibah	275.000.000,00	-	275.000.000,00	-
19	Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-
20	Beban Penyusutan	194.919.653,68	227.784.117,96	(32.864.464,28)	(14,43)
21	Beban Amortisasi	5.997.200,00	5.997.200,00	-	-
22	Beban Penyisihan Piutang	-	-	-	-
23	Beban Lain-lain	-	-	-	-
	<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>12.609.289.473,68</b>	<b>4.860.514.049,96</b>	<b>7.748.775.423,72</b>	<b>159,42</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI</b>	<b>(12.609.289.473,68)</b>	<b>(4.860.514.049,96)</b>	<b>(7.748.775.423,72)</b>	<b>(159,42)</b>

  
**KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
 DAN PEMERINTAHAN DESA**  
 DINAS PEMBERDAYAAN  
 MASYARAKAT DAN  
 PEMERINTAHAN DESA  
**HERKOLANUS RONI, SH, M.Si**  
 PEMERINTA TK I  
 NIP. 19750403 200312 1 005

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG**  
**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

	URAIAN	REF	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	<b>Ekuitas Awal</b>		<b>1.098.653.867,77</b>	<b>1.218.436.797,16</b>
2	<b>Surplus (defisit)</b>		<b>(12.609.289.473,68)</b>	<b>(4.860.514.049,96)</b>
	<b>RK PPKD</b>		<b>12.720.135.451,00</b>	<b>4.740.731.120,57</b>
3	<b>Dampak akumulatif akibat koreksi/perubahan kebijakan mendasar: (=4 s/d 15)</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
4	- Penyesuaian Piutang		0,00	0,00
5	- Penyesuaian Persediaan		0,00	0,00
6	- Penyesuaian Investasi Permanen		0,00	0,00
7	- Penyesuaian Aset Tetap		0,00	0,00
8	- Penyesuaian Penyisihan Piutang		0,00	0,00
9	- Penyesuaian Penyusutan Aset Tetap		0,00	0,00
10	- Penyesuaian Amortisasi		0,00	0,00
11	- Penyesuaian Pendapatan Diterima dimuka		0,00	0,00
12	- Penyesuaian Pengakuan Hutang Beban		0,00	0,00
13	- Penyesuaian Beban Dibayar Dimuka		0,00	0,00
14	- Penyesuaian Aset Lainnya		0,00	0,00
15	- Lain Lain		0,00	0,00
16	<b>Jumlah Ekuitas Akhir (=1+2+3)</b>		<b>1.209.499.845,09</b>	<b>1.098.653.867,77</b>

  
**KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
 DAN PEMERINTAHAN DESA**  
**HERKOLANUS RONI, SH, M.Si**  
 PEMBINA TK I  
 NIP. 19750403 200312 1 005

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG**  
**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA**  
**NERACA KOMPARATIF**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

NO.	URAIAN	REF	TA. 2021	TA. 2020
			(Rp)	(Rp)
1	<b>ASET</b>			
2	<b>ASET LANCAR</b>			
3	Kas di Kas Daerah		0,00	0,00
4	Kas di Kas BLUD		0,00	0,00
5	Kas di Bendahara Pengeluaran		0,00	0,00
6	Kas di Bendahara Penerimaan		0,00	0,00
7	Kas di Kas FKTP		0,00	0,00
8	Kas di Kas Lainnya		0,00	0,00
9	Beban dibayar dimuka		0,00	0,00
10	Piutang Pajak		0,00	0,00
11	Penyisihan Piutang Pajak		0,00	0,00
12	Piutang Pajak Netto		0,00	0,00
13	Piutang Retribusi			0,00
14	Penyisihan Piutang Retribusi		0,00	0,00
15	Piutang Retribusi Netto		0,00	0,00
16	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		0,00	0,00
17	Penyisihan Piutang Bagian Lancar Penjualan Angsuran		0,00	0,00
18	Piutang Bagian Lancar Penjualan Angsuran Netto		0,00	0,00
22	Piutang Lainnya		0,00	0,00
23	Penyisihan Piutang Lainnya		0,00	0,00
24	Piutang Lainnya Netto		0,00	0,00
25	Persediaan		770.000,00	600.000,00
26	<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>770.000,00</b>	<b>600.000,00</b>
27	<b>ASET TETAP</b>			
28	Tanah		23.730.000,00	23.730.000,00
29	Peralatan dan Mesin		2.212.155.044,13	2.105.370.044,13
30	Gedung dan Bangunan		822.693.200,00	624.693.200,00
31	Jalan, Irigasi dan Jaringan		9.395.205,00	9.395.205,00
32	Aset Tetap Lainnya		143.448.370,00	143.448.370,00
33	Konstruksi Dalam Pengerjaan		0,00	0,00
34	Akumulasi Penyusutan		(1.960.515.805,04)	(1.757.676.151,36)
35	<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>1.250.906.014,09</b>	<b>1.148.960.667,77</b>
36	<b>ASET LAINNYA</b>			
37	Tagihan Penjualan Angsuran			
38	Tuntutan Ganti Rugi			
39	Aset Tak Berwujud		29.986.000,00	29.986.000,00
40	Amortisasi Aset Tak Berwujud		(11.994.400,00)	(5.997.200,00)
41	Aset Tak Berwujud Netto		17.991.600,00	23.988.800,00
42	Aset Lain-lain		0,00	0,00
43	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain		0,00	0,00
44	Aset Lain-Lain Netto		0,00	0,00
45	<b>Jml Aset Lainnya</b>		<b>17.991.600,00</b>	<b>23.988.800,00</b>
46	<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.269.667.614,09</b>	<b>1.173.549.467,77</b>
47	<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
48	<b>KEWAJIBAN</b>			
49	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
50	Utang Perhitungan Pihak Ketiga		0,00	0,00
51	Pendapatan Diterima Dimuka		0,00	0,00
52	Utang Belanja		60.167.769,00	74.895.600,00
53	Utang Jangka Pendek Lainnya		0,00	0,00
54	<b>Jml Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>60.167.769,00</b>	<b>74.895.600,00</b>
55	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>60.167.769,00</b>	<b>74.895.600,00</b>
56	<b>EKUITAS</b>		<b>1.209.499.845,09</b>	<b>1.098.653.867,77</b>
57	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.269.667.614,09</b>	<b>1.173.549.467,77</b>

**KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
DAN PEMERINTAHAN DESA**



**HERKOLANUS RONI, SH, M.Si**  
PEMBINA TK I  
NIP. 19750403 200312 1 005

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

## **V.1 PENDAHULUAN**

### **1.1. Gambaran Umum**

Untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang baik diperlukan adanya akuntabilitas dan transparansi dari Instansi Pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya kepada masyarakat. Dengan akuntabilitas, setiap kegiatan dan hasil akhir atas kegiatan penyelenggaraan pemerintahan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara/daerah. Salah satu media untuk memenuhi hal tersebut adalah dengan menyajikan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu serta dipublikasikan kepada masyarakat. Peraturan Pemerintah 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menyatakan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah terdiri dari: Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan, sedangkan SKPD sebagai entitas akuntansi tidak diwajibkan menyusun Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih karena tidak melakukan fungsi perbendaharaan.

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan (aset, kewajiban dan ekuitas) SKPD pada tanggal tertentu. Setiap entitas pelaporan mengklasifikasikan asetnya menjadi aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang termasuk pengklasifikasian ekuitas.

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan secara tersanding terhadap pendapatan, belanja dan pembiayaan. Penyandingan antara anggaran dan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target – target yang telah disepakati antara eksekutif dan DPRD yang direpresentasikan sebagai wakil rakyat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Laporan Operasional merupakan laporan keuangan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup dalam Laporan Operasional adalah pendapatan-LO, beban, transfer dan pos luar biasa.



Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Kebijakan Akuntansi yang diterapkan serta Kinerja keuangan SKPD, namun demikian untuk memudahkan pembaca laporan memahami angka – angka yang tercantum dalam neraca, penjelasan per pos disatukan pada neraca.

### **1.2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Maksud penyusunan laporan keuangan SKPD adalah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan selama satu periode pelaporan.

Tujuan pelaporan keuangan SKPD adalah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik.

Laporan Keuangan ini disusun sebagai wujud pertanggung-jawaban serta transparansi kepada DPRD dan Masyarakat, selanjutnya Laporan Keuangan yang telah disusun diharapkan dapat dipergunakan sebagai dasar penyusunan/ perbandingan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun anggaran selanjutnya dan sesuai dengan SAP 11 akan dikonsolidasi dengan laporan keuangan SKPD lainnya menjadi satu kesatuan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sintang.

### **1.3. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD berpedoman pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 352) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
- 2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

- 4) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- 5) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
- 6) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- 7) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Negara Nomor 5587);
- 8) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6547);
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler Dan Keuangan Pimpinan Dan Anggota Dewan Perwakilan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4540) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
- 13) Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);

- 14) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 15) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- 16) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- 17) Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
- 18) Peraturan Pemerintah Nomor Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
- 19) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
- 20) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan Dan Administratif Pimpinan Dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6057);
- 21) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- 22) Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 1 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Kabupaten Sintang (Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2008 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Nomor 1);
- 23) Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sintang (Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Nomor 7);
- 24) Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2017 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Nomor 1);

- 25) Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2020 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Nomor 6).
- 26) Peraturan Bupati Sintang Nomor 90 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang (Berita Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2019 Nomor 90) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Sintang Nomor 79 Tahun 2021 (Berita Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2021 Nomor 79)
- 27) Peraturan Bupati Sintang Nomor 98 Tahun 2019 tentang Sistem Akuntansi Berbasis Akrual Pemerintah Kabupaten Sintang (Berita Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2019 Nomor 98) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Sintang Nomor 97 Tahun 2021 (Berita Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2021 Nomor 97)

#### **1.4. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini agar pengguna dapat memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya. Catatan atas Laporan Keuangan SKPD disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Kebijakan keuangan dan indikator pencapaian target kinerja SKPD.
2. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD.
3. Kebijakan akuntansi yang penting :
  - a. Entitas akuntansi/entitas pelaporan keuangan daerah SKPD ;
  - b. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan ;
  - c. Basis pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ;
  - d. Penerapan/kesesuaian kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada SKPD.
4. Penjelasan pos – pos Laporan Keuangan :
  - a. Rincian dan penjelasan masing – masing pos Laporan Keuangan ;
  - b. Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada SKPD.
5. Penjelasan atas informasi non keuangan
6. Penutup.

**V.2**

**KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN  
TARGET KINERJA SKPD**

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi serta pencapaian target kinerja diperlukan Sumber Daya Manusia yang dapat melaksanakan kebijakan keuangan dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Sintang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sintang dengan rincian sebagai berikut :

1. Kepala SKPD	:	Herkolanus Roni, SH, M.Si
2. Sekretaris	:	Netty Victoria, S.E, M.M
Kepala Sub Bagian Aparatur dan Umum	:	Elly Rosiana, S.Sos, M.Si
Kepala Sub Bagian Keuangan dan Program	:	Aspriyadi. R, S.Sos
Plt. Kepala Sub Bagian Perlengkapan	:	Elly Rosiana, S.Sos, M.Si
3. Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Ekonomi Perdesaan	:	Alkadri, S.Sos, M.Si
Kepala Seksi Pengembangan Ekonomi Perdesaan	:	Rumila Merpati, S.E, M.Si
Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat	:	Pana Hatan Lintong S, S.Sos, M.A.P
4. Kepala Bidang Penataan dan Evaluasi Perkembangan Desa	:	Dra. Endah Hardiyani, M.Si
Kepala Seksi Perkembangan Desa	:	Sirajuddin, S.Sos
Kepala Seksi Penataan Desa	:	Thaufik Hamdani, S.Sos
5. Kepala Bidang Pemerintahan dan Kelembagaan Desa	:	Imus, S.Sos, M.Si
Kepala Seksi Bina Pemerintahan Desa	:	Pangki, S.Sos, M.Si
Kepala Seksi Kelembagaan Desa	:	Emiliana, SE, M.M
Plt. Kepala Seksi Perangkat Desa	:	Pangki, S.Sos, M.Si
6. Kepala Bidang Keuangan dan Aset Desa	:	Paulus Libat, S.IP, M.Si
Kepala Seksi Pengelolaan Aset Desa	:	Samson Aboi
Kepala Seksi Pengelolaan Keuangan Desa	:	Rian Arbandika, S.STP, M.A.P

Kebijakan keuangan dan Indikator pencapaian target kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Sintang dapat dituangkan dalam program kerja Tahun 2021, sebagai berikut :

1. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
  - Anggaran Rp. 15.057.000,00
  - Realisasi Rp. 15.042.000,00
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - Anggaran Rp. 3.108.014.796,00
  - Realisasi Rp. 2.796.386.328,00
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - Anggaran Rp. 209.848.984,00
  - Realisasi Rp. 208.639.700,00
4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  - Anggaran Rp. 37.180.000,00
  - Realisasi Rp. 31.900.000,00
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - Anggaran Rp. 521.237.200,00
  - Realisasi Rp. 494.791.895,00
6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - Anggaran Rp. 80.351.000,00
  - Realisasi Rp. 77.554.700,00
7. Penyelenggaraan Penataan Desa
  - Anggaran Rp. 7.375.000,00
  - Realisasi Rp. 7.375.000,00
8. Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa;
  - Anggaran Rp. 10.185.078.128,00
  - Realisasi Rp. 8.887.223.828,00

9. Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Yang Bergerak Di Bidang Pemberdayaan Desa Dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat Yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat Yang Sama Dalam Daerah Kabupaten/Kota;

- Anggaran Rp. 11.318.000,00
- Realisasi Rp. 11.142.000,00

Kegiatan ditetapkan untuk dilaksanakan dalam rangka peningkatan Kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Sintang pada Tahun 2021.

V.3

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Sintang dapat diuraikan Anggaran Belanja **Rp. 14.175.460.108,00** terbagi menjadi 9 Kegiatan. Dari jumlah tersebut terealisasi sebesar **Rp. 12.530.055.451,00** atau 88,39% dari pagu anggaran. Keseluruhan Anggaran dan Realisasi dapat diuraikan sebagai berikut :

PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN SKPD  
TAHUN ANGGARAN 2021

PERIODE : 01 JANUARI 2021 S/D 31 DESEMBER 2021

SKPD : DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA

No	Uraian	Jumlah (Rp.)		%
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	2	3	4	5=4:3
5	<b>BELANJA</b>			
51	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>14.063.372.308,00</b>	<b>12.423.270.451,00</b>	<b>88,34</b>
511	Belanja Pegawai	3.127.434.796,00	2.812.556.328,00	89,93
512	Belanja Barang	10.660.937.512,00	9.335.714.123,00	87,57
515	Belanja Hibah	275.000.000,00	275.000.000,00	100,00
52	<b>Belanja Modal</b>	<b>112.087.800,00</b>	<b>106.785.000,00</b>	<b>95,27</b>
522	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	112.087.800,00	106.785.000,00	95,27
523	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
526	Belanja Modal Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>14.175.460.108,00</b>	<b>12.530.055.451,00</b>	<b>88,39</b>
	<b>JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER</b>	<b>14.175.460.108,00</b>	<b>12.530.055.451,00</b>	<b>88,39</b>
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>(14.175.460.108,00)</b>	<b>(12.530.055.451,00)</b>	<b>88,39</b>

3.2 Hambatan Dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

Secara garis besar hambatan dan kendala yang ada dalam pelaksanaan pencapaian target yang telah ditetapkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut :

1. Munculnya wabah Covid-19 pada awal Tahun 2021 mengakibatkan pemangkasan anggaran SKPD untuk digunakan pemulihan kesehatan dan ekonomi masyarakat akibat pandemi tersebut.



2. *Terbatasnya Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan Program dan Kegiatan dengan baik dan tepat sasaran.*
3. *Terbatasnya Sarana dan Prasarana dalam menunjang setiap Program dan Kegiatan.*
4. *Pihak Dinas terkadang harus menunggu dan menyesuaikan dengan Program dan Kegiatan OPD lain.*

## **V.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan akuntansi adalah merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-pratik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi bertujuan untuk mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah untuk tujuan umum dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran dan antar periode.

Kebijakan akuntansi pemerintah daerah sekaligus merupakan pengejawantahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 merupakan pedoman dan standar bagi daerah dalam menyusun laporan keuangan pemerintah daerah setempat.

Kebijakan akuntansi juga merupakan instrumen penting dalam rangka penerapan akuntansi. Khususnya dalam penjabaran Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Pemerintah Kabupaten Sintang telah menetapkan kebijakan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan, kebijakan akuntansi tersebut diatur dalam Peraturan Bupati Sintang Nomor 90 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang (Berita Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2019 Nomor 90) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Sintang Nomor 79 Tahun 2021 (Berita Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2021 Nomor 79)

. Kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Sintang secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut.

### **4.1 Entitas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah**

Informasi Keuangan disajikan dalam laporan keuangan satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah atau organisasi lainnya. Jika menurut peraturan perundang-undangan, satu organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban. Satuan organisasi jika di pemerintah daerah disebut juga SKPD dan mempunyai kewajiban menyusun laporan keuangan dapat disebut dengan entitas. Entitas yang menyusun laporan terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan

- a. Organisasi Perangkat Daerah (SKPD) adalah entitas akuntansi yang berkewajiban menyusun laporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan APBD di SKPD selaku Pengguna Anggaran/Pengguna

- Barang. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sintang (Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Nomor 7);
- b. Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan Laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.
  - c. Di Pemerintah Kabupaten Sintang entitas pelaporan dalam hal ini adalah Badan Pengelola Keuangan dan Aset yang mempunyai kewajiban menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.

#### **4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Kebijakan akuntansi ini merupakan dokumen yang ditetapkan dalam peraturan Kepala Daerah, wajib dijadikan pedoman oleh fungsi-fungsi akuntansi pada PPKD maupun SKPD dan juga pihak Perencana termasuk Tim Anggaran pada Pemerintah Daerah. Pengungkapan pada kebijakan akuntansi dengan cara mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan oleh entitas akuntansi, entitas pelaporan dan metode-metode penerapannya. Hal ini secara material mempengaruhi penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan.

Ekuitas, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan. Pengungkapan juga harus meliputi pertimbangan-pertimbangan penting yang diambil dalam memilih prinsip-prinsip yang sesuai.

Pemerintah Kabupaten Sintang, sebagai entitas pelaporan dalam hal ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, mempunyai kewajiban menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBD. Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Organisasi Perangkat Daerah (SKPD) adalah entitas akuntansi yang berkewajiban menyusun laporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan APBD di SKPD, selaku pengguna Anggaran/Pengguna

Barang, yang selanjutnya disampaikan kepada Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) untuk dikonsolidasikan menjadi laporan keuangan pemerintah daerah.

Laporan keuangan SKPD terdiri dari 4 laporan yang di bagi menjadi laporan pelaksanaan anggaran, laporan finansial, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan pelaksanaan anggaran terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), sedangkan Laporan finansial terdiri dari Neraca, Laporan Operasional (LO) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

CaLK merupakan laporan yang merinci atau menjelaskan lebih lanjut atas pos-pos laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial dan merupakan laporan yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial.

#### **4.3. Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam melaksanakan kebijakan akuntansi, ada beberapa hal khusus yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sintang antara lain sebagai berikut:

- a) Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai berikut:

<b>Jenis</b>	<b>Obyek</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kas</b>	Kas di Kas Daerah	Kas yang berada di Kas Daerah
		Potongan Pajak dan Transitoris Lainnya
		Kas Lainnya
	Kas di Bendahara Penerimaan	Pendapatan Yang Belum Disetor
	Kas di Bendahara Pengeluaran	Sisa Pengisian Kas UP/GU/TU
		Pajak di SKPD yang Belum Disetor
	Kas di BLUD	Kas Tunai BLUD
		Kas di Bank BLUD
		Pajak yang Belum Disetor BLUD
		Uang Muka Pasien RSUD/BLUD
		Kas BOS
	Kas Dana Kapitasi/JKN	Kas untuk menampung Dana Kapitasi di Puskesmas
<b>Setara Kas</b>	Deposito	Deposito (kurang dari tiga bulan)
	Investasi Jangka Pendek (kurang dari tiga bulan)	Surat Utang Negara/Obligasi (kurang dari tiga bulan)

- b) Pencatatan Persediaan

Pencatatan Persediaan menggunakan Metode Fisik dan Metode Penilaian Persediaan menggunakan Metode FIFO atau MPKP (masuk pertama keluar pertama), kecuali Penilaian Persediaan obat termasuk obat untuk tanaman, hewan atau lainnya menggunakan Metode FIFO dengan

mempertimbangkan batas yang sudah melebihi jangka waktu/kadaluarsa. Persediaan dicatat secara periodik berdasarkan hasil inventarisasi fisik (stock opname), meliputi persediaan yang nilai satuannya relatif rendah dan perputarannya cepat, antara lain berupa barang konsumsi, barang pakai habis, barang cetakan, obat-obatan dan bahan farmasi, dan yang sejenis.

Barang persediaan yang terdapat pada kegiatan unit pengguna (bidang, bagian, sub bidang, sub bagian, dan satuan pendidikan) dengan pertimbangan jumlahnya tidak material maka diakui sebagai beban persediaan tahun berjalan.

Dikecualikan untuk persediaan yang terdapat pada kegiatan unit pengguna (bidang, bagian, sub bidang dan sub bagian serta UPT) Pelayanan berupa :

- a. barang yang diserahkan atau dijual kepada masyarakat/pihak ketiga;
- b. obat-obatan, bahan pakai habis penunjang pelayanan kesehatan, pada SKPD yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai pengampu kesehatan,
- c. barang cetakan seperti blangko, karcis, dan form penunjang pelayanan SKPD kepada masyarakat dan SKPD lainnya.

pada akhir periode sisa stok tetap diakui sebagai persediaan.

c) Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan Piutang berdasarkan Kualitas/umur piutang serta besarnya adalah sebagai berikut:

a. Kualitas Lancar

Apabila belum melakukan pelunasan 0 tahun sampai dengan 1 tahun besaran penyisihan 0% (nol persen)

b. Kualitas Kurang Lancar

Apabila belum melakukan pelunasan jangka waktu lebih dari 1 (satu) s/d 2 (dua) tahun besaran penyisihan 25% (dua puluh lima persen)

c. Kualitas Tidak Lancar

Apabila belum melakukan pelunasan jangka waktu lebih dari 2 (dua) s/d 3 (tiga) tahun besaran penyisihan 50% (lima puluh persen)

d. Kualitas Diragukan

Apabila belum melakukan pelunasan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) s/d 4 (empat) tahun besaran penyisihan 75% (tujuh puluh lima persen)

e. Kualitas Macet

Apabila belum melakukan pelunasan dalam jangka waktu lebih dari 4 (empat) tahun besaran penyisihan 100% (seratus persen)

d) Aset Tetap

Pengakuan Nilai Minimal Aset Tetap meliputi:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, yang sama dengan atau lebih dari Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah);
- Pengeluaran untuk selain peralatan dan mesin dan aset tetap lainnya yang sama dengan atau lebih dari Rp 20.000.000 (dua puluh juta rupiah).
- pengadaan aset tetap/belanja modal tahun berjalan di bawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi, dilakukan koreksi ke kelompok akun beban operasional, serta diungkapkan dalam CaLK.

e) Kapitalisasi Belanja Menjadi Aset Tetap

Kapitalisasi adalah Penentuan nilai buku terhadap semua pengeluaran untuk memperoleh aset tetap hingga siap pakai, untuk meningkatkan kapasitas/efisiensi, dan atau memperpanjang umur teknisnya dalam rangka menambah nilai-nilai aset tersebut. Pengeluaran belanja untuk rehabilitasi dicatat sebagai belanja modal jika nilai satuannya memenuhi batasan nilai satuan kapitalisasi dan memberikan manfaat lebih dari satu tahun.

Belanja modal ini selanjutnya dikapitalisasi dan menambah nilai aset terkait di neraca. Pengeluaran-pengeluaran setelah perolehan merupakan belanja modal apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- pengeluaran-pengeluaran yang akan menambah efisiensi;
- pengeluaran-pengeluaran yang memperpanjang umur aset;

- pengeluaran-pengeluaran yang meningkatkan kapasitas atau mutu produksi.

Pengeluaran-pengeluaran setelah perolehan yang dapat diakui sebagai nilai kapitalisasi hanya padaeliharaan tanah, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Pengeluaran belanja pemeliharaan untuk mengembalikan barang ke kondisi semula dicatat sebagai belanja pemeliharaan dalam belanja barang dan jasa. Pemeliharaan aset tetap ini tidak dikapitalisasi.

f) Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

Kebijakan akuntansi penyusutan menggunakan metode garis lurus, maka penyusutan atas aset tetap tersebut tetap dihitung, meskipun dipindahkan ke pos aset lainnya. Hal ini dilakukan dengan alasan aset tetap tersebut tetap mengalami penurunan nilai meskipun tidak digunakan. Berdasarkan Buletin Teknis Nomor 18 tentang Penyusutan berbasis Akrua Halaman 24 baris ke - 22.

Suatu aset disebut sebagai aset tetap adalah karena manfaatnya dapat dinikmati lebih dari 12 bulan atau 1 periode akuntansi.

Kapasitas atau manfaat suatu aset tetap semakin lama semakin menurun karena digunakan dalam kegiatan operasi pemerintah dan sejalan dengan itu maka nilai aset tetap tersebut juga semakin menurun. Metode Penyusutan adalah Penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat suatu aset serta bukan alokasi biaya.

Metode Penyusutan yang digunakan Pemerintah Kabupaten Sintang adalah metode Garis Lurus dengan rumusan:

$$\text{Penyusutan per periode} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Penilaian Masa Manfaat}}$$

Perhitungan penyusutan aset tetap yang diperoleh tengah tahun menggunakan pendekatan Tahunan yaitu penyusutan dihitung satu tahun penuh meskipun baru diperoleh satu atau dua bulan atau bahkan dua hari. Hal ini berlaku baik untuk aset tetap maupun aset tidak berwujud. Penyusutan aset tidak berwujud disebut juga amortisasi. Metode penyusutan

asset tidak berwujud menggunakan metode garis lurus dengan rumus:

- Amortisasi per-periode = Nilai Perolehan / Penilaian Masa Manfaat.

Adapun masa manfaat asset tidak berwujud adalah 5 tahun. Dasar perhitungan penyusutan dimulai sejak tanggal perolehan yang didasarkan pada dokumen:

- untuk pengadaan langsung berdasarkan pada kwitansi pembelian.
- untuk pengadaan melalui pemilihan atau lelang umum berdasarkan pada BAST dari penyedia barang/jasa.
- untuk pengadaan secara swakelola berdasarkan BAST dari panitia pelaksana.
- untuk aset sumbangan/hibah dari pihak lain berdasarkan BAST dari pihak tersebut.

Adapun masa manfaat atau umur ekonomis sesuai daftar kelompok asset tetap dan masa manfaatnya yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan biaya penyusutan asset tetap, diatur tersendiri dalam Peraturan Bupati Sintang Nomor 61 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap Dalam Kebijakan Akuntansi Pemerintahan Kabupaten Sintang.

g) Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan untuk periode pelaporan yang sama dengan periode pelaporan keuangan entitas pelaporan dan berisi jumlah komparatif dengan periode sebelumnya. Dalam kebijakan ini proses konsolidasi diikuti dengan eliminasi akun-akun timbal balik (*reciprocal accounts*).



**V.5**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**5.1 PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA**

**5.1.1 PENDAPATAN** **ANGGARAN 2021**  
**Rp0,00** **REALISASI 2021**  
**Rp0,00**

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa tidak memiliki Pendapatan.

**5.1.2 BELANJA** **ANGGARAN 2021**  
**Rp14.175.460.108,00** **REALISASI 2021**  
**Rp12.530.055.451,00**

Belanja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa pada Tahun Anggaran 2021 meliputi Belanja Operasi dan Belanja Modal. Belanja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa TA 2021 serta Realisasi TA 2020 dan Realisasi TA 2020 dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

BELANJA		Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio	Lebih/Kurang	Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp	Rp
1.	Belanja Operasi	14.063.372.308,00	12.423.270.451,00	88,34	(1.640.101.857,00)	4.601.108.692,00
2.	Belanja Modal	112.087.800,00	106.785.000,00	95,27	(5.302.800,00)	93.986.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>14.175.460.108,00</b>	<b>12.530.055.451,00</b>	<b>88,39</b>	<b>(1.645.404.657,00)</b>	<b>4.695.094.692,00</b>

Tabel diatas menunjukkan Anggaran Belanja TA 2021 sebesar Rp 14.175.460.108,00 dengan Realisasi Belanja TA 2021 sebesar Rp 12.530.055.451,00 ( 88,39 % ).

**5.1.2.1 BELANJA OPERASI** **ANGGARAN 2021**  
**Rp14.063.372.308,00** **REALISASI 2021**  
**Rp12.423.270.451,00**

Belanja Operasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dibagi ke dalam Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa dengan Anggaran, Realisasi TA 2021 dan Realisasi TA 2021 dapat di jelaskan pada tabel sebagai berikut:

Belanja Operasi		Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio	Lebih/Kurang	Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp	Rp
1.	Belanja Pegawai	3.127.434.796,00	2.812.556.328,00	89,93	(314.878.468,00)	3.231.566.224,00
2.	Belanja Barang dan Jasa	10.935.937.512,00	9.610.714.123,00	87,88	(1.325.223.389,00)	1.369.542.468,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>14.063.372.308,00</b>	<b>12.423.270.451,00</b>	<b>88,34</b>	<b>(1.640.101.857,00)</b>	<b>4.601.108.692,00</b>

Tabel diatas menunjukkan Anggaran Belanja Operasi TA 2021 sebesar Rp 14.063.372.308,00 dengan Realisasi Belanja Operasi TA 2021 sebesar Rp 12.423.270.451,00 ( 88,34 % ).

**5.1.2.1.1 Belanja Pegawai** **ANGGARAN 2021**  
**Rp3.127.434.796,00** **REALISASI 2021**  
**Rp2.812.556.328,00**

Belanja Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dibagi ke dalam Belanja Pegawai-Belanja Tidak Langsung dan Belanja Pegawai-Belanja Langsung dengan Anggaran, Realisasi TA 2021 dan Realisasi TA 2021 dapat di jelaskan pada tabel sebagai berikut:

Belanja Pegawai		Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio	Lebih/Kurang	Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp	Rp
1.	Belanja Pegawai Belanja Tdk Langsung	2.939.067.996,00	2.676.353.076,00	91,06	(262.714.920,00)	2.747.484.090,00
2.	Belanja Pegawai Belanja Langsung	188.366.800,00	136.203.252,00	72,31	(52.163.548,00)	484.082.134,00
<b>Jumlah Belanja Pegawai</b>		<b>3.127.434.796,00</b>	<b>2.812.556.328,00</b>	<b>89,93</b>	<b>(314.878.468,00)</b>	<b>3.231.566.224,00</b>

Tabel diatas menunjukkan Anggaran Belanja Pegawai TA 2021 sebesar Rp 3.127.434.796,00 dengan Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 sebesar Rp 2.812.556.328,00 ( 89,93 % ).

1. Rincian Realisasi Belanja Pegawai - Belanja Tidak Langsung adalah sebagai berikut :

Belanja Pegawai Belanja Tdk Langsung		Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio	Lebih/Kurang	Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp	Rp
a.	Gaji dan tunjangan	2.118.159.996,00	1.941.165.276,00	91,64	(176.994.720,00)	2.025.754.490,00
b.	Tambahan penghasilan PNS	820.908.000,00	735.187.800,00	89,56	(85.720.200,00)	721.729.600,00
c.	Belanja penerimaan lainnya pimpinan dan anggota DPRD serta KDH / WKDH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Pegawai - BTL</b>		<b>2.939.067.996,00</b>	<b>2.676.353.076,00</b>	<b>91,06</b>	<b>(262.714.920,00)</b>	<b>2.747.484.090,00</b>

Tabel diatas menunjukkan Anggaran Belanja Pegawai - Belanja Tidak Langsung TA 2021 sebesar Rp

2.939.067.996,00 dengan Realisasi Belanja Pegawai - Belanja Tidak Langsung TA 2021 sebesar Rp 2.676.353.076,00 ( 91,06 % ).

2. Rincian Realisasi Belanja Pegawai - Belanja Langsung adalah sebagai berikut :

Belanja Pegawai-Belanja Langsung		Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio	Lebih/Kurang	Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp	Rp
a.	Honorarium PNS	19.620.000,00	16.350.000,00	83,33	(3.270.000,00)	10.300.000,00
b.	Honorarium non PNS	0,00	0,00	0,00	0,00	435.600.000,00
c.	Uang Lembur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Belanja Pegawai BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
e.	Belanja Pegawai BOS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
f.	Belanja Jaminan Kesehatan	168.746.800,00	119.853.252,00	71,03	(48.893.548,00)	38.182.134,00
<b>Jumlah Belanja Pegawai - BL</b>		<b>188.366.800,00</b>	<b>136.203.252,00</b>	<b>72,31</b>	<b>(52.163.548,00)</b>	<b>484.082.134,00</b>

Tabel diatas menunjukkan Anggaran Belanja Pegawai - Belanja Langsung TA 2021 sebesar Rp 188.366.800,00 dengan Realisasi Belanja Pegawai - Belanja Langsung TA 2021 sebesar Rp 136.203.252,00 ( 72,31 % ).

#### 5.1.2.1.2 Belanja Barang Dan Jasa

**ANGGARAN 2021**  
**Rp10.935.937.512,00**

**REALISASI 2021**  
**Rp9.610.714.123,00**

Belanja Barang dan Jasa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dibagi ke dalam beberapa Kelompok Belanja dengan Anggaran, Realisasi TA 2021 dan Realisasi TA 2021 dapat di jelaskan pada tabel sebagai berikut:

Belanja Barang Dan Jasa		Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio	Lebih/Kurang	Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp	Rp
1	Belanja barang pakai habis	467.264.284,00	344.722.200,00	73,77	(122.542.084,00)	280.829.495,00
2	Belanja Jasa Kantor	827.515.000,00	776.604.650,00	93,85	(50.910.350,00)	42.938.373,00
3	Belanja Iuran Jaminan / Asuransi	4.737.046.328,00	3.878.151.573,00	81,87	-	0,00
4	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	3.200.000,00	3.200.000,00	100,00	-	13.230.000,00
5	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	58.971.000,00	58.971.000,00	100,00	-	45.306.100,00
6	Belanja perjalanan dinas dalam negeri	1.024.264.000,00	942.592.900,00	92,03	(81.671.100,00)	987.238.500,00
7	Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD)	3.542.676.900,00	3.331.471.800,00	94,04	(211.205.100,00)	0,00
8	Belanja Hibah Uang Kepada Pemerintah Pusat	275.000.000,00	275.000.000,00	100,00	-	0,00
<b>Jumlah Belanja Barang dan Jasa</b>		<b>10.935.937.512,00</b>	<b>9.610.714.123,00</b>	<b>87,88</b>	<b>(466.328.634,00)</b>	<b>1.369.542.468,00</b>

Tabel diatas menunjukkan Anggaran Belanja Barang dan Jasa TA 2021 sebesar Rp 10.935.937.512,00 dengan Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2021 sebesar Rp 9.610.714.123,00 ( 87,88 % ).

#### 5.1.2.2 BELANJA MODAL

**ANGGARAN 2021**  
**Rp112.087.800,00**

**REALISASI 2021**  
**Rp106.785.000,00**

Belanja Modal dibagi ke dalam beberapa Kelompok Belanja tetapi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa hanya terdapat Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Serta Belanja Modal Aset Tetap Lainnya. Anggaran, Realisasi TA 2021 dan Realisasi TA 2021 dapat di jelaskan pada tabel sebagai berikut:

BELANJA MODAL		Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio	Lebih/Kurang	Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp	Rp
1.	Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	112.087.800,00	106.785.000,00	95,27	-5.302.800,00	64.000.000,00
3.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Belanja Modal Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	29.986.000,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>112.087.800,00</b>	<b>106.785.000,00</b>	<b>95,27</b>	<b>(5.302.800,00)</b>	<b>93.986.000,00</b>

Tabel diatas menunjukkan Anggaran Belanja Modal TA 2021 sebesar Rp 112.087.800,00 dengan Realisasi Belanja Modal TA 2021 sebesar Rp 106.785.000,00 ( 95,27 % ).

## 5.1.2.2.1 Belanja Modal Tanah

**ANGGARAN 2021**  
**Rp0,00**

**REALISASI 2021**  
**Rp0,00**

Belanja Modal Tanah dibagi ke dalam beberapa Kelompok Belanja seperti pada tabel sebagai berikut:

Belanja Modal Tanah		Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio	Lebih/Kurang	Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp	Rp
1.	Pengadaan tanah Perkampungan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Pengadaan tanah Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Pengadaan tanah Pengguna Lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Pengadaan Tanah Untuk Gedung Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Pengadaan Tanah Untuk Gedung Bukan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Modal Tanah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Tabel diatas menunjukkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa tidak memiliki Anggaran Belanja Modal Tanah pada TA 2021.

## 5.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

**ANGGARAN 2021**  
**Rp112.087.800,00**

**REALISASI 2021**  
**Rp106.785.000,00**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dibagi ke dalam beberapa Kelompok Belanja seperti pada tabel sebagai berikut:

Belanja Modal Peralatan dan Mesin		Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio	Lebih/Kurang	Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp	Rp
1.	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	37.180.000,00	31.900.000,00	85,80	-5.280.000,00	0,00
2.	Belanja Modal Mebel	0,00	0,00	0,00	0,00	25.000.000,00
3.	Belanja Modal Alat Pendingin	0,00	0,00	0,00	0,00	14.000.000,00
4.	Belanja Modal Personal Computer	74.907.800,00	74.885.000,00	99,97	-22.800,00	25.000.000,00
<b>Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>		<b>112.087.800,00</b>	<b>106.785.000,00</b>	<b>95,27</b>	<b>-5.302.800,00</b>	<b>64.000.000,00</b>

Tabel diatas menunjukkan Anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 sebesar Rp 112.087.800,00 dengan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 sebesar Rp 106.785.000,00 ( 95,27 % ).

## 5.1.2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

**ANGGARAN 2021**  
**Rp0,00**

**REALISASI 2021**  
**Rp0,00**

Belanja Modal Gedung dan Bangunan dibagi ke dalam beberapa Kelompok Belanja seperti pada tabel sebagai berikut:

Belanja Modal Gedung dan Bangunan		Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio	Lebih/Kurang	Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp	Rp
1.	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Tabel diatas menunjukkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa tidak memiliki Anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA 2021.

## 5.1.2.2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

**ANGGARAN 2021**  
**Rp0,00**

**REALISASI 2021**  
**Rp0,00**

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan dibagi ke dalam beberapa Kelompok Belanja seperti pada tabel sebagai berikut:

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio	Lebih/Kurang	Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp	Rp
1.	Belanja Modal Jalan Kabupaten	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Tabel diatas menunjukkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa tidak memiliki Anggaran Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada TA 2021.

## 5.1.2.2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

**ANGGARAN 2021**  
**Rp0,00**

**REALISASI 2021**  
**Rp0,00**

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya dibagi ke dalam beberapa Kelompok Belanja seperti pada tabel sebagai berikut:

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio	Lebih/Kurang	Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp	Rp
1.	Belanja Modal Buku Umum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Modal Aset Tetap Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Tabel diatas menunjukkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa tidak memiliki Anggaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya pada TA 2021.

**5.1.2.2.6 Belanja Modal Aset Lainnya** ANGGARAN 2021 REALISASI 2021  
**Rp0,00** **Rp0,00**

Belanja Modal Aset Lainnya dibagi ke dalam beberapa Kelompok Belanja seperti pada tabel sebagai berikut:

Belanja Modal Aset Lainnya		Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio	Lebih/Kurang	Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp	Rp
1.	Belanja Modal Aset Tak Berwujud Software	0,00	0,00	0,00	-	29.986.000,00
<b>Jumlah Belanja Modal Aset Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>	<b>29.986.000,00</b>

Tabel diatas menunjukkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa tidak memiliki Anggaran Belanja Modal Aset Lainnya pada TA 2021.

**5.1.2.2.7 SURPLUS (DEFISIT) REALISASI ANGGARAN** ANGGARAN 2021 REALISASI 2021  
**(Rp14.175.460.108,00)** **(Rp12.530.055.451,00)**

SURPLUS (DEFISIT) REALISASI ANGGARAN		Anggaran 2021	Realisasi 2021	Rasio	Lebih/Kurang	Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp	Rp
1.	PENDAPATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	BELANJA	14.175.460.108,00	12.530.055.451,00	88,39	(1.645.404.657,00)	4.695.094.692,00
<b>SURPLUS/DEFISIT</b>		<b>(14.175.460.108,00)</b>	<b>(12.530.055.451,00)</b>	<b>88,39</b>	<b>1.645.404.657,00</b>	<b>(4.695.094.692,00)</b>

Tabel diatas menunjukkan Surplus/Defisit Realisasi Anggaran pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa TA. 2021 yaitu ( 88,39 %).

## 5.2 PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL

<b>PENDAPATAN</b>	<b><u>REALISASI 2021</u></b> <b>Rp0,00</b>	<b><u>REALISASI 2020</u></b> <b>Rp0,00</b>
-------------------	-----------------------------------------------	-----------------------------------------------

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa tidak memiliki Pendapatan.

<b>BEBAN</b>	<b><u>REALISASI 2021</u></b> <b>Rp12.609.289.473,68</b>	<b><u>REALISASI 2020</u></b> <b>Rp4.860.514.049,96</b>
--------------	------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------

Beban Daerah Pemerintah Kabupaten Sintang pada periode Tahun Anggaran 2021 dibagi sesuai dengan jenis pengelompokannya. Beban Daerah meliputi Beban Operasi, Beban Modal dan Beban Tak Terduga. Realisasi Beban Daerah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa TA 2021 serta TA 2020 dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

<b>BEBAN OPERASI</b>	<b><u>REALISASI 2021</u></b> <b>Rp12.609.289.473,68</b>	<b><u>REALISASI 2020</u></b> <b>Rp4.860.514.049,96</b>
----------------------	------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------

Beban Operasi dibagi ke dalam beberapa Kelompok Beban tetapi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa hanya terdapat Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas dan Beban Penyusutan. Realisasi Tahun 2021 dan Realisasi Kenaikan/Penurunan Tahun 2021 dapat di jelaskan pada tabel sebagai berikut:

BEBAN OPERASI		REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	TREND
		Rp	Rp		
1	Beban Pegawai	2.798.455.297,00	3.247.126.724,00	(448.671.427,00)	(13,82)
2	Beban Persediaan	344.552.200,00	290.899.495,00	53.652.705,00	18,44
3	Beban Jasa	7.988.801.223,00	56.161.913,00	7.932.639.310,00	14.124,59
4	Beban Pemeliharaan	58.971.000,00	45.306.100,00	13.664.900,00	30,16
5	Beban Perjalanan Dinas	942.592.900,00	987.238.500,00	(44.645.600,00)	(4,52)
6	Beban Hibah	275.000.000,00	0,00	275.000.000,00	100,00
7	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	-	-
8	Beban Penyusutan	194.919.653,68	227.784.117,96	(32.864.464,28)	(14,43)
9	Beban Amortisasi	5.997.200,00	5.997.200,00	-	-
10	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	-	-
11	Beban Lain-lain	0,00	0,00	-	-
<b>Jumlah Beban Operasi</b>		<b>12.609.289.473,68</b>	<b>4.860.514.049,96</b>	<b>7.748.775.423,72</b>	<b>159,42</b>

Realisasi Beban Operasi Tahun 2021 sebesar Rp 12.609.289.473,68 sehingga Realisasi naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 7.748.775.423,72

<b>Beban Pegawai</b>	<b><u>REALISASI 2021</u></b> <b>Rp2.798.455.297,00</b>	<b><u>REALISASI 2020</u></b> <b>Rp3.247.126.724,00</b>
----------------------	-----------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------

Jumlah Realisasi Beban Pegawai Tahun 2021 pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN PEGAWAI		REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	TREND
		Rp	Rp		
1.	Beban Pegawai Beban Tdk Langsung	2.782.105.297,00	2.763.044.590,00	19.060.707,00	0,69
2.	Beban Pegawai Beban Langsung	16.350.000,00	484.082.134,00	(467.732.134,00)	(96,62)
<b>Jumlah Beban Pegawai</b>		<b>2.798.455.297,00</b>	<b>3.247.126.724,00</b>	<b>(448.671.427,00)</b>	<b>(13,82)</b>

Realisasi Beban Pegawai - Beban Tidak Langsung Tahun 2021 sebesar Rp 2.798.455.297,00 dan Beban Pegawai - Beban Langsung sebesar Rp 16.350.000,00 Total Jumlah Beban Pegawai adalah Rp 2.798.455.297,00 sehingga Realisasi turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 448.671.427,00.

1. Rincian Realisasi Beban Pegawai - Beban Tidak Langsung adalah sebagai berikut :

Beban Pegawai Beban Tdk Langsung		REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	TREND
		Rp	Rp		
1.	Gaji dan tunjangan	2.047.078.028,00	2.039.694.990,00	7.383.038,00	0,36
2.	Tambahan penghasilan PNS	735.027.269,00	723.349.600,00	11.677.669,00	1,61
<b>Jumlah Beban Pegawai - BTL</b>		<b>2.782.105.297,00</b>	<b>2.763.044.590,00</b>	<b>19.060.707,00</b>	<b>0,69</b>

Realisasi Beban Pegawai - Beban Tidak Langsung Tahun 2021 sebesar Rp 2.782.105.297,00 sehingga Realisasi turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 19.060.707,00.

2. Rincian Realisasi Beban Pegawai - Beban Langsung adalah sebagai berikut :

Beban Pegawai Beban Langsung		REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	TREND
		Rp	Rp		
1.	Honorarium PNS	16.350.000,00	10.300.000,00	6.050.000,00	58,74
2.	Honorarium non PNS	-	435.600.000,00	(435.600.000,00)	(100,00)
3.	Beban Jaminan Kesehatan Non PNS	-	38.182.134,00	(38.182.134,00)	(100,00)
<b>Jumlah Beban Pegawai - BL</b>		<b>16.350.000,00</b>	<b>484.082.134,00</b>	<b>(467.732.134,00)</b>	<b>(96,62)</b>

Realisasi Beban Pegawai - Beban Langsung Tahun 2021 sebesar Rp 16.350.000,00 sehingga Realisasi turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 467.732.134,00.

**Beban Persediaan**

**REALISASI 2021**  
**Rp344.552.200,00**

**REALISASI 2020**  
**Rp290.899.495,00**

Jumlah Realisasi Beban Persediaan Tahun 2021 pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN PERSEDIAAN		REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	TREND
		Rp	Rp		
1.	Bahan Pakai Habis	124.283.200,00	115.811.995,00	8.471.205,00	7,31
2.	Belanja sewa makanan dan minuman	220.269.000,00	175.087.500,00	45.181.500,00	25,81
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>		<b>344.552.200,00</b>	<b>290.899.495,00</b>	<b>53.652.705,00</b>	<b>18,44</b>

Realisasi Beban Persediaan Tahun 2021 sebesar Rp 344.552.200,00 dan Realisasi naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp 53.652.705,00.

**Beban Jasa**

**REALISASI 2021**  
**Rp7.988.801.223,00**

**REALISASI 2020**  
**Rp56.161.913,00**

Jumlah Realisasi Beban Jasa Tahun 2021 pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN JASA		REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	TREND
		Rp	Rp		
1.	Belanja Jasa Kantor	775.977.850,00	42.931.913,00	733.045.937,00	1.707,46
2.	Beban Premi Asuransi	3.878.151.573,00	0,00	3.878.151.573,00	100,00
3.	Beban Sewa Peralatan dan Perlengkapan	0,00	11.730.000,00	(11.730.000,00)	(100,00)
4.	Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	3.200.000,00	1.500.000,00	1.700.000,00	113,33
5.	Beban Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD)	3.331.471.800,00	0,00	3.331.471.800,00	100,00
<b>Jumlah Beban Jasa</b>		<b>7.988.801.223,00</b>	<b>56.161.913,00</b>	<b>7.932.639.310,00</b>	<b>14.124,59</b>

Realisasi Beban Jasa Tahun 2021 sebesar Rp 7.988.801.223,00 sehingga Realisasi naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp 7.932.639.310,00.

**Beban Pemeliharaan**

**REALISASI 2021**  
**Rp58.971.000,00**

**REALISASI 2020**  
**Rp45.306.100,00**

Jumlah Realisasi Beban Pemeliharaan Tahun 2021 pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN PEMELIHARAAN		REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	TREND
		Rp	Rp		
1.	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	53.350.000,00	45.306.100,00	8.043.900,00	17,75
2.	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	5.621.000,00	-	5.621.000,00	100,00
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan</b>		<b>58.971.000,00</b>	<b>45.306.100,00</b>	<b>13.664.900,00</b>	<b>30,16</b>

Realisasi Beban Pemeliharaan Tahun 2021 sebesar Rp 58.971.000,00 dan Realisasi naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp 13.664.900,00.

**Beban Perjalanan Dinas**

**REALISASI 2021**  
**Rp942.592.900,00**

**REALISASI 2020**  
**Rp987.238.500,00**

Jumlah Realisasi Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN PERJALANAN DINAS		REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	TREND
		Rp	Rp		
1.	Belanja perjalanan dinas	942.592.900,00	987.238.500,00	(44.645.600,00)	(4,52)

Realisasi Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 sebesar Rp 942.592.900 dan Realisasi turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 44.645.600,00.

**Beban Hibah**

**REALISASI 2021**  
**Rp275.000.000,00**

**REALISASI 2020**  
**Rp0,00**

Jumlah Realisasi Beban Hibah Tahun 2021 pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN PENYUSUTAN		REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	TREND
		Rp	Rp		
1.	Beban Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	275.000.000,00	-	275.000.000,00	100,00

Realisasi Beban Hibah Tahun 2021 adalah Rp 275.000.000,00 dan Realisasi naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp 275.000.000,00

**Beban Bantuan Sosial**

**REALISASI 2021**  
**Rp0,00**

**REALISASI 2020**  
**Rp0,00**

Jumlah Realisasi Beban Bantuan Sosial Tahun 2021 pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN PENYUSUTAN		REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	TREND
		Rp	Rp		
1.	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00

Realisasi Beban Bantuan Sosial Tahun 2021 adalah Rp 0,00 dan dan sama dengan tahun sebelumnya.

**Beban Penyusutan**

**REALISASI 2021**  
**Rp194.919.653,68**

**REALISASI 2020**  
**Rp227.784.117,96**

Jumlah Realisasi Beban Penyusutan Tahun 2021 pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN PENYUSUTAN		REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	TREND
		Rp	Rp		
1.	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	106.695.714,30	149.061.428,57	(42.365.714,27)	(28,42)
2.	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga	4.800.000,00	6.800.000,00	(2.000.000,00)	(29,41)
4.	Beban Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	11.450.000,00	19.130.000,00	(7.680.000,00)	(40,15)
5.	Beban Penyusutan Alat Studio	22.078.100,00	22.078.100,00	-	-
3.	Beban Penyusutan Peralatan Komputer	34.026.250,00	18.805.000,00	15.221.250,00	80,94
6.	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja	15.634.709,26	11.674.709,26	3.960.000,00	33,92
7.	Beban Penyusutan Jaringan Listrik	234.880,12	234.880,13	(0,01)	(0,00)
<b>Jumlah Beban Penyusutan</b>		<b>194.919.653,68</b>	<b>227.784.117,96</b>	<b>(32.864.464,28)</b>	<b>(14,43)</b>

Realisasi Beban Penyusutan Tahun 2021 adalah Rp 194.919.653,68 sehingga Realisasi turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 32.864.464,28

**Beban Amortisasi**

**REALISASI 2021**  
**Rp5.997.200,00**

**REALISASI 2020**  
**Rp5.997.200,00**

Jumlah Realisasi Beban Amortisasi Tahun 2021 pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN AMORTISASI		REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	TREND
		Rp	Rp		
1.	Beban Amortisasi	5.997.200,00	5.997.200,00	0,00	0,00

Realisasi Beban Amortisasi Tahun 2021 adalah Rp 5.997.200,00 sehingga sama dengan tahun sebelumnya.

**Beban Penyisihan Piutang**

**REALISASI 2021**  
**Rp0,00**

**REALISASI 2020**  
**Rp0,00**

Jumlah Realisasi Beban Penyisihan Piutang TA 2021 pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN PENYISIHAN PIUTANG		REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	TREND
		Rp	Rp		
1.	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00

Realisasi Beban Penyisihan Piutang Tahun 2021 adalah Rp 0,00 dan dan sama dengan tahun sebelumnya.

**Beban Lain - Lain****REALISASI 2021**  
**Rp0,00****REALISASI 2020**  
**Rp0,00**

Jumlah Realisasi Beban Penyisihan Piutang TA 2021 pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dengan rincian sebagai berikut:

BEBAN PENYISIHAN PIUTANG		REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	TREND
		Rp	Rp		
1.	Beban Lain - Lain	0,00	0,00	0,00	0,00

Realisasi Beban Lain - Lain Tahun 2021 adalah Rp 0,00 dan sama dengan tahun sebelumnya.

**Surplus/Defisit - LO****REALISASI 2021**  
**(Rp12.609.289.473,68)****REALISASI 2020**  
**Rp4.860.514.049,96**

Jumlah realisasi Surplus/ Defisit LO Tahun 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

SURPLUS/DEFISIT - LO		REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	TREND
		Rp	Rp		
1.	PENDAPATAN OPERASIONAL	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	BEBAN	12.609.289.473,68	4.860.514.049,96	7.748.775.423,72	159,42
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(12.609.289.473,68)</b>	<b>(4.860.514.049,96)</b>	<b>(7.748.775.423,72)</b>	<b>159,42</b>

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa mengalami Surplus Laporan Operasional Tahun 2021 sebesar Rp 12.609.289.473,68 dan naik dari Tahun 2020 sebesar Rp 4.860.514.049,96.



## 5.3 PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang terdiri atas saldo akhir tahun sebelumnya yang menjadi saldo awal ekuitas, penambahan atau pengurangan surplus (defisit) dari operasional tahun berjalan serta dampak akumulatif karena koreksi, perubahan kebijakan dan adanya kesalahan mendasar. Laporan Operasional pada Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara LO dengan Neraca berkaitan dengan kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dapat dijelaskan sebagai berikut:

	<b>Per 31-Des-2021</b>	<b>Per 31-Des-2020</b>
<b>Ekuitas Awal</b>	<b>Rp1.098.653.867,77</b>	<b>Rp1.218.436.797,16</b>
Pada Tahun 2021 terdapat saldo awal ekuitas Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa yang merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2020.		
<b>Surplus Defisit</b>	<b>(Rp12.609.289.473,68)</b>	<b>(Rp4.860.514.049,96)</b>
Surplus/Defisit – LO Tahun 2021 dan 2020 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Neraca.		
<b>RK PPKD</b>	<b>Rp12.720.135.451,00</b>	<b>Rp4.740.731.120,57</b>
Rekening untuk di konsolidasikan		

**Perubahan Dampak Akumulatif akibat Koreksi/Perubahan Kebijakan** **0,00** **0,00**  
 Pada LPE terdapat selisihnya sebesar **Rp 0,00** hal ini sebagai dampak akumulatif karena koreksi yang disebabkan adanya perubahan kebijakan atau kesalahan mendasar yang terjadi pada tahun sebelumnya dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Keterangan	2021	2020
1	- Penyesuaian Piutang	0,00	0,00
2	- Penyesuaian Persediaan	0,00	0,00
3	- Penyesuaian Investasi Permanen	0,00	0,00
4	- Penyesuaian Aset Tetap	0,00	0,00
5	- Penyesuaian Penyisihan Piutang	0,00	0,00
6	- Penyesuaian Penyusutan Aset Tetap	0,00	0,00
7	- Penyesuaian Amortisasi	0,00	0,00
8	- Penyesuaian Pendapatan Diterima dimuka	0,00	0,00
9	- Penyesuaian Pengakuan Hutang Beban	0,00	0,00
10	- Penyesuaian Beban Dibayar Dimuka	0,00	0,00
11	- Penyesuaian Aset Lainnya	0,00	0,00
12	- Lain Lain	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

1. Penyesuaian Piutang
  - Mutasi Berkurang sebesar merupakan koreksi lebih catat piutang sebagai berikut :
 

* Piutang Bagian Lancar TPTGR	0,00
* Piutang Deviden BPD Kalbar	0,00
* Piutang Pokok Dana Bergulir	0,00
* Piutang Bunga Dana Bergulir	0,00
* Piutang BLUD	0,00
	<b>0,00</b>
  - Mutasi Bertambah sebesar Rp merupakan koreksi kurang catat :
 

* Piutang Bagian Lancar TPTGR	0,00
* Piutang Pokok Dana Bergulir	0,00
	<b>0,00</b>
2. Penyesuaian Aset Tetap
  - Mutasi Bertambah sebesar Rp merupakan koreksi pencatatan kembali aset yang belum tercatat pada Neraca Tahun Anggaran 2021. sebagai berikut :
 

* Tanah	0,00
* Peralatan dan Mesin	0,00
* Gedung dan Bangunan	0,00
	<b>0,00</b>
3. Penyesuaian Beban Belanja
  - Mutasi berkurang merupakan koreksi atas hutang belanja yang belum tercatat pada Neraca Tahun 2021
 

* Hutang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	0,00
* Hutang Belanja Asuransi JKK	0,00
* Hutang Belanja Asuransi JKM	0,00
* Dana Bos 2021 Yang Belum Disetor Ke Kas Negara	0,00
	<b>0,00</b>
  - Mutasi Bertambah merupakan koreksi atas lebih catat hutang belanja pada neraca Tahun 2020
 

* Hutang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	0,00
	<b>0,00</b>
4. Penyesuaian Aset Lainnya
  - Mutasi berkurang merupakan koreksi aset lainnya yang tidak dapat diakui sebagai aset yang diakui Pemerintah Kabupaten Sintang berupa :
 

* Aset Lainnya Tagihan TPTGR Aparat Desa	0,00
	<b>0,00</b>
5. Lain-Lain
  - Koreksi kurang catat saldo awal kas pada Kas BOS Dinas Pendidikan sebesar Rp 0,00 dan koreksi lebih catat Kas pada Kas Bos Rp 0,00.

**EKUITAS AKHIR** **Rp1.209.499.845,09** **Rp1.098.653.867,77**

Jumlah dari penambahan ekuitas awal ditambah surplus defisit Laporan Operasional tahun berjalan dan ditambah dampak akumulatif koreksi atas perubahan kebijakan.

## 5.4 PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA

<b>ASET</b>	<b>PER-31 DES 2021</b>	<b>PER-31 DES 2020</b>
	Rp1.269.667.614,09	Rp1.173.549.467,77

Rasio Perbandingan Tahun Anggaran 2021 dengan Tahun Anggaran 2020

NO	URAIAN	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	Lebih/Kurang	%
1.	ASET LANCAR	770.000,00	600.000,00	170.000,00	28,33
2.	ASET TETAP	1.250.906.014,09	1.148.960.667,77	101.945.346,32	8,87
3.	ASET LAINNYA	17.991.600,00	23.988.800,00	(5.997.200,00)	0,00
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.269.667.614,09</b>	<b>1.173.549.467,77</b>	<b>96.118.146,32</b>	<b>8,19</b>

<b>ASET LANCAR</b>	<b>PER-31 DES 2021</b>	<b>PER-31 DES 2020</b>
	Rp770.000,00	Rp600.000,00

Aset Lancar diklasifikasikan jika diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan serta berupa kas dan setara kas. Aset Lancar yang dimiliki oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa berupa Persediaan.

No	Uraian	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	Lebih/Kurang	%
1.	Kas di Kas BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Kas di Kas Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Beban Dibayar Dimuka	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Piutang Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
7.	Piutang Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
8.	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	0,00	0,00	0,00
9.	Piutang Lainnya'	0,00	0,00	0,00	0,00
10.	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0,00	0,00	0,00	0,00
11.	Persediaan Bahan Habis Pakai/Material	770.000,00	600.000,00	170.000,00	0,00
<b>Jumlah Aset</b>		<b>770.000,00</b>	<b>600.000,00</b>	<b>170.000,00</b>	<b>100,00</b>

<b>Kas Di Kas BLUD</b>	<b>PER-31 DES 2021</b>	<b>PER-31 DES 2020</b>
	Rp0,00	Rp0,00

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kas dan Bank pada per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut :

1 Kas Bank BLUD	0,00	0,00
2 Kas Bendahara BLUD RSUD	0,00	0,00
3 Kas Bendahara Penerimaan BLUD RSUD	0,00	0,00
Jumlah Kas BLUD	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

<b>Kas Di Bendahara Pengeluaran</b>	<b>PER-31 DES 2021</b>	<b>PER-31 DES 2020</b>
	Rp0,00	Rp0,00

	<b>PER-31 DES 2021</b>	<b>PER-31 DES 2020</b>
1 Uang muka dari BUD	0,00	0,00
2 Utang Perhitungan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Jumlah Sisa Kas pada Bendahara Pengeluaran	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Rincian sisa kas pada Bendahara Pengeluaran sebagai berikut :

	<b>PER-31 DES 2021</b>	<b>PER-31 DES 2020</b>
Utang kepada Pihak Ketiga	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
- Potongan PHR	0,00	0,00
- PPN	0,00	0,00
- PPH PASAL 21	0,00	0,00
- PPH PASAL 22	0,00	0,00
- PPH PASAL 23	0,00	0,00
Realisasi Belanja yang belum ditarik dari Rekening Bank	0,00	0,00
	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

<b>Kas Di Bendahara Penerimaan</b>	<b>PER-31 DES 2021</b>	<b>PER-31 DES 2020</b>
	Rp0,00	Rp0,00

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa tidak memiliki Bendahara Penerimaan.

<b>Kas di Kas Lainnya</b>	<b>PER-31 DES 2021</b>	<b>PER-31 DES 2020</b>
	Rp0,00	Rp0,00

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa tidak memiliki Kas di Kas Lainnya.

<b>Beban Dibayar Dimuka</b>	<b>PER-31 DES 2021</b>	<b>PER-31 DES 2020</b>
	Rp0,00	Rp0,00

Penambahan akun Beban dibayar dimuka pada Neraca per 31 Desember 2021 dengan rincian sbg berikut:

No	SKPD	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	Bertambah/ Berkurang	%
1.	Asuransi	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Sewa Gedung Kantor	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**Piutang Pajak**

PER-31 DES 2021      PER-31 DES 2020  
Rp0,00                              Rp0,00

No	Uraian	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	Bertambah/ Berkurang	%
1.	Piutang Pajak Hotel	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Piutang Pajak Reklame	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Piutang Pajak Hiburan	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Piutang Pajak Mineral bukan Logam dan batuan	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Piutang Pajak Penerangan Jalan Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Piutang Pajak Restoran	0,00	0,00	0,00	0,00
7.	Piutang Pajak BPHTB	0,00	0,00	0,00	0,00
8.	Piutang PBB P2	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Piutang Pajak</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Neto Piutang Pajak</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**Piutang Retribusi Daerah**

PER-31 DES 2021      PER-31 DES 2020  
Rp0,00                              Rp0,00

No	Uraian	Per 31 Des 2021	Per 31 Des 2020	Bertambah/ Berkurang	%
1.	Piutang Retribusi IMB	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Piutang Retribusi Gangguan HO	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Piutang Retribusi</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Neto Piutang Retribusi</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

PER-31 DES 2021      PER-31 DES 2020  
Rp0,00                              Rp0,00

No	Keterangan	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	Bertambah/ Berkurang	%
1.	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Kendaraan Dinas	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Rumah Dinas	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Penyisihan Piutang</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Neto</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**Piutang Lainnya**

PER-31 DES 2021      PER-31 DES 2020  
Rp0,00                              Rp0,00

Piutang Lainnya yang belum dibayar sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, dengan rincian:

No	Uraian	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	Bertambah/ Berkurang	%
1.	Piut. Tunj. Komunikasi Insentif DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Piutang Pokok Pinjaman Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Piutang Bunga Dana Bergulir	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Piutang Pendapatan BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Piutang Denda Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Penyisihan Piutang</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Piutang Lainnya Netto</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

PER-31 DES 2021      PER-31 DES 2020  
Rp0,00                              Rp0,00

No	Uraian	Penyisihan Piutang Tahun 2021	Penyisihan Piutang Tahun 2020	Bertambah/ Berkurang	%
1.	Penyisihan Piutang Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Penyisihan Piutang Retribusi	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Penyisihan Piutang Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Penyisihan Piutang Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**Persediaan Bahan Habis Pakai/Material**

PER-31 DES 2021      PER-31 DES 2020  
Rp770.000,00                      Rp600.000,00

No	Uraian	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	Rasio Naik / Turun
1.	Persediaan Alat Tulis Kantor	770.000,00	600.000,00	28%
2.	Persediaan Barang Cetak	0,00	0,00	0%
3.	Persediaan Alat Listrik dan Elektronik	0,00	0,00	0%
4.	Persediaan Perangko, materai dan benda pos lainnya	0,00	0,00	0%
5.	Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	0,00	0,00	0%
6.	Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	0,00	0,00	0%
7.	Persediaan Perlengkapan Komputer Lainnya	0,00	0,00	0%
8.	Persediaan Bahan Pokok	0,00	0,00	0%
9.	Persediaan BAKHP (Bahan/Alat Kesehatan Habis Pakai)	0,00	0,00	0%
10.	Persediaan Barang yang diserahkan kepada Masyarakat / Pihak ketiga	0,00	0,00	0%
11.	Persediaan bahan baku pembangunan ( swakelola )	0,00	0,00	0%
12.	Persediaan bahan/bibit tanaman	0,00	0,00	0%
13.	Persediaan bibit hewan ternak / Ikan Ternak	0,00	0,00	0%
14.	Persediaan bahan dan obat-obatan	0,00	0,00	0%
15.	Persediaan Bahan Kimia	0,00	0,00	0%
16.	Persediaan Persediaan Inventaris Kantor	0,00	0,00	0%
17.	Persediaan Bahan Kursus/ Pelatihan	0,00	0,00	0%
18.	Persediaan Pupuk	0,00	0,00	0%
19.	Persediaan Bahan Hadiah dan Penghargaan	0,00	0,00	0%
20.	Persediaan Bahan Dekorasi	0,00	0,00	0%
21.	Persediaan Bahan Pameran	0,00	0,00	0%
<b>Jumlah Persediaan</b>		<b>770.000,00</b>	<b>600.000,00</b>	<b>28%</b>

**ASET TETAP**

**PER-31 DES 2021**      **PER-31 DES 2020**  
**Rp1.250.906.014,09**      **Rp1.148.960.667,77**

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	Bertambah/ Berkurang	Trend
1.	Tanah	23.730.000,00	23.730.000,00	-	0,00
2.	Peralatan dan Mesin	2.212.155.044,13	2.105.370.044,13	106.785.000,00	5,07
3.	Gedung dan Bangunan	822.693.200,00	624.693.200,00	198.000.000,00	31,70
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.395.205,00	9.395.205,00	-	0,00
5.	Aset Tetap Lainnya	143.448.370,00	143.448.370,00	-	0,00
6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	0,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>3.211.421.819,13</b>	<b>2.906.636.819,13</b>	<b>304.785.000,00</b>	<b>10,49</b>
7.	Akumulasi Penyusutan	(1.960.515.805,04)	(1.757.676.151,36)	(202.839.653,68)	11,54
<b>Jumlah Aset Tetap Neto</b>		<b>1.250.906.014,09</b>	<b>1.148.960.667,77</b>	<b>101.945.346,32</b>	<b>8,87</b>

**ASET LAINNYA**

**PER-31 DES 2021**      **PER-31 DES 2020**  
**Rp17.991.600,00**      **Rp23.988.800,00**

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	Bertambah/ Berkurang	Trend
1.	Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	-	-
2.	Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-
3.	Aset Tidak Berwujud	29.986.000,00	29.986.000,00	-	-
4.	Amortisasi Aset Tak Berwujud	(11.994.400,00)	(5.997.200,00)	(5.997.200,00)	100,00
<b>Neto Aset Tak Berwujud</b>		<b>17.991.600,00</b>	<b>23.988.800,00</b>	<b>(5.997.200,00)</b>	<b>(25,00)</b>
5.	Aset Lain-lain	-	-	-	-
6.	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	-	-	-	-
<b>Neto Aset Lain-lain</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>17.991.600,00</b>	<b>23.988.800,00</b>	<b>(5.997.200,00)</b>	<b>(25,00)</b>

**Amortisasi**

**PER-31 DES 2021**      **PER-31 DES 2020**  
**(Rp11.994.400,00)**      **(Rp5.997.200,00)**

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

No	Uraian	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	Bertambah/ Berkurang	Trend
1.	Amortisasi Aset Tak Berwujud	(11.994.400,00)	(5.997.200,00)	(5.997.200,00)	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>(11.994.400,00)</b>	<b>(5.997.200,00)</b>	<b>(5.997.200,00)</b>	<b>100,00</b>

**Aset Lain-lain**

**PER-31 DES 2021**      **PER-31 DES 2020**  
**Rp0,00**      **Rp0,00**

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

No	Uraian	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	Bertambah/ Berkurang	Trend
1.	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA**

**PER-31 DES 2021**      **PER-31 DES 2020**  
**Rp1.269.667.614,09**      **Rp1.173.549.467,77**

NO	KETERANGAN	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	KURANG/LEBIH	%
1.	KEWAJIBAN	60.167.769,00	74.895.600,00	(14.727.831,00)	(19,66)
3.	EKUITAS	1.209.499.845,09	1.098.653.867,77	110.845.977,32	10,09
<b>JUMLAH</b>		<b>1.269.667.614,09</b>	<b>1.173.549.467,77</b>	<b>96.118.146,32</b>	<b>8,19</b>

**KEWAJIBAN**PER-31 DES 2021  
Rp60.167.769,00PER-31 DES 2020  
Rp74.895.600,00**KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**PER-31 DES 2021  
Rp60.167.769,00PER-31 DES 2020  
Rp74.895.600,00

No	Keterangan	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	KURANG/LEBIH	%
1.	Hutang Perhitungan Fihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Pendapatan diterima dimuka	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Hutang Belanja	60.167.769,00	74.895.600,00	(14.727.831,00)	(19,66)
4.	Hutang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Utang Jangka Pendek</b>		<b>60.167.769,00</b>	<b>74.895.600,00</b>	<b>-14.727.831,00</b>	<b>(19,66)</b>

**Hutang Perhitungan Fihak Ketiga**PER-31 DES 2021  
Rp0,00PER-31 DES 2020  
Rp0,00

No	Keterangan	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	KURANG/LEBIH	%
1.	Potongan PHR	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	PPN	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	PPH PASAL 21	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	PPH PASAL 22	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	PPH PASAL 23	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Realisasi Belanja yang belum ditarik dari Rekening Bank	0,00	0,00	0,00	0,00
7.	Koreksi Bank	0,00	0,00	0,00	0,00
8.	Pengembalian Dana Bos	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**Pendapatan Diterima di Muka**PER-31 DES 2021  
Rp0,00PER-31 DES 2020  
Rp0,00

No	Keterangan	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	KURANG/LEBIH	%
1	Retribusi IMTA	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pendapatan Sewa	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**Hutang Belanja**PER-31 DES 2021  
Rp60.167.769,00PER-31 DES 2020  
Rp74.895.600,00

No	Uraian	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	KURANG/LEBIH	%
1	Hutang Belanja Tambahan Penghasilan	57.809.469,00	57.970.000,00	(160.531,00)	(0,28)
2	Hutang Insentif Retribusi	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Hutang Belanja Tunjangan Profesi Guru PNSD	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Hutang Belanja Tunjangan Guru PNSD Non Profesi	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Hutang Belanja Listrik	1.324.800,00	1.956.600,00	(631.800,00)	(32,29)
6	Hutang Belanja telepon/ Fax	35.500,00	33.000,00	2.500,00	7,58
7	Hutang Belanja Internet	998.000,00	995.500,00	2.500,00	0,25
8	Hutang Belanja PDAM	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Hutang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	0,00	13.940.500,00	(13.940.500,00)	(100,00)
10	Hutang Belanja Asuransi JKK	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Hutang Belanja Asuransi JKM	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Hutang Belanja Obat	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Hutang Belanja Bahan Kimia	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Hutang Belanja BAKHP	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Hutang Belanja Bahan Makanan/ Sembako	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Hutang Belanja Jaminan Kesehatan Diluar BPJS	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Hutang Belanja Penggantian Suku Cadang	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Hutang Belanja ATK	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Hutang Belanja Barang Cetak	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Hutang Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Hutang Belanja Inventaris Perlengkapan Kantor	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Hutang Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Hutang Belanja Jasa Laundry	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Hutang Belanja Paket/ Pengiriman	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Hutang Belanja Jasa Narasumber/ Widyaiswara/ Pembicara/ Praktisi	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Hutang Belanja Sewa Mobilitas Darat	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Hutang Belanja Penggandaan	0,00	0,00	0,00	0,00
28	Hutang Belanja Makanan dan Minuman Rapat	0,00	0,00	0,00	0,00
29	Hutang Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Hutang Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>60.167.769,00</b>	<b>74.895.600,00</b>	<b>(14.727.831,00)</b>	<b>(19,66)</b>

**Hutang Jangka Pendek Lainnya** PER-31 DES 2021      PER-31 DES 2020  
Rp0,00                                      Rp0,00

No	Keterangan	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020	KURANG/LEBIH	%
1.	Hutang Retensi	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**EKUITAS** PER-31 DES 2021      PER-31 DES 2020  
Rp1.209.499.845,09      Rp1.098.653.867,77

No	Uraian	PER-31 DES 2021	PER-31 DES 2020
1	Ekuitas Awal	1.098.653.867,77	1.218.436.797,16
2	Surplus (defisit)	(12.609.289.473,68)	(4.860.514.049,96)
3	<b>RK PPKD</b>	<b>12.720.135.451,00</b>	<b>4.740.731.120,57</b>
4	<b>Dampak akumulatif akibat koreksi/perubahan kebijakan mendasar: (=4 s/d 15)</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
5	- Penyesuaian Piutang	0,00	0,00
6	- Penyesuaian Persediaan	0,00	0,00
7	- Penyesuaian Investasi Permanen	0,00	0,00
8	- Penyesuaian Aset Tetap	0,00	0,00
9	- Penyesuaian Penyisihan Piutang	0,00	0,00
10	- Penyesuaian Penyusutan Aset Tetap	0,00	0,00
11	- Penyesuaian Amortisasi	0,00	0,00
12	- Penyesuaian Pendapatan Diterima dimuka	0,00	0,00
13	- Penyesuaian Pengakuan Hutang Beban	0,00	0,00
14	- Penyesuaian Beban Dibayar Dimuka	0,00	0,00
15	- Penyesuaian Aset Lainnya	0,00	0,00
16	- Lain Lain	0,00	0,00
14	<b>Jumlah Ekuitas Akhir (=1+2+3)</b>	<b>1.209.499.845,09</b>	<b>1.098.653.867,77</b>

V.6  
PENUTUP

Kewajiban menyajikan Laporan Keuangan pada akhir Tahun 2021 sebagai wujud akuntabilitas kinerja dan pertanggungjawaban keuangan bagi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa selaku entitas akuntansi yang telah dilaksanakan dari awal sampai akhir tahun anggaran. Hasil akhir laporan keuangan dalam bentuk :

- + Laporan Realisasi Anggaran
- + Laporan Operasional
- + Laporan Perubahan Ekuitas
- + Neraca
- + Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Sintang yang berakhir 31 Desember 2021, memuat simpulan-simpulan penting mengenai Laporan Keuangan yang disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan dengan oleh Pemerintah.

Sintang, Maret 2022

**KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
DAN PEMERINTAHAN DESA**



**HERKOLANUS RONI, S.H.,M.Si**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19750403 200312 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SKPD**  
**PER REKENING OBYEK**  
**TAHUN ANGGARAN 2021**

**PERIODE : 01 JANUARI 2021 S/D 31 DESEMBER 2021**

SATKER : 2.13.1.02.1.01.03.00

DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA

No	Uraian	Jumlah (Rp.)		Lebih / (Kurang)	
		Pagu Anggaran	Realisasi	(Rp.)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>				
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>14.063.372.308,00</b>	<b>12.423.270.451,00</b>	<b>(1.640.101.857,00)</b>	<b>88,34</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	3.127.434.796,00	2.812.556.328,00	(314.878.468,00)	89,93
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	2.286.906.796,00	2.061.018.528,00	(225.888.268,00)	90,12
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	820.908.000,00	735.187.800,00	(85.720.200,00)	89,56
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	19.620.000,00	16.350.000,00	(3.270.000,00)	83,33
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	10.660.937.512,00	9.335.714.123,00	(1.325.223.389,00)	87,57
5.1.02.01	Belanja Barang	467.264.284,00	344.722.200,00	(122.542.084,00)	73,77
5.1.02.02	Belanja Jasa	5.567.761.328,00	4.657.956.223,00	(909.805.105,00)	83,66
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	58.971.000,00	58.971.000,00	0,00	100,00
5.1.02.04	Belana Perjalanan Dinas	1.024.264.000,00	942.592.900,00	(81.671.100,00)	92,03
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	3.542.676.900,00	3.331.471.800,00	(211.205.100,00)	94,04
5.1.05	Belanja Hibah	275.000.000,00	275.000.000,00	0,00	100,00
5.1.05.01	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	275.000.000,00	275.000.000,00	0,00	100,00
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>112.087.800,00</b>	<b>106.785.000,00</b>	<b>(5.302.800,00)</b>	<b>95,27</b>
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	112.087.800,00	106.785.000,00	(5.302.800,00)	95,27
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	37.180.000,00	31.900.000,00	(5.280.000,00)	85,80
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	0,00	0,00	0,00	0,00
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	0,00	0,00	0,00	0,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	74.907.800,00	74.885.000,00	(22.800,00)	99,97
	<b>JUMLAH BELANJA DAERAH</b>	<b>14.175.460.108,00</b>	<b>12.530.055.451,00</b>	<b>(1.645.404.657,00)</b>	<b>88,39</b>
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>(14.175.460.108,00)</b>	<b>(12.530.055.451,00)</b>	<b>1.645.404.657,00</b>	<b>88,39</b>



No	Uraian	Jumlah (Rp.)		Lebih / (Kurang)	
		Pagu Anggaran	Realisasi	(Rp.)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	<b>(14.175.460.108,00)</b>	<b>(12.530.055.451,00)</b>	<b>1.645.404.657,00</b>	<b>88,39</b>

Sintang, 31 Desember 2021

Pengguna Anggaran

HERKOLANUS RONI, SH, M.Si

NIP. 197504032003121005



# PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG

## LAPORAN OPERASIONAL

### DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA

#### UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PERIODE : 01 Januari 2021 s/d 31 Desember 2021

HAL: 1 / 1

No	Uraian	2021	2020
1	2	3	4
	<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		
<b>7</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH - LO</b>		
<b>71</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH - LO</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
711	Pendapatan Pajak Daerah - LO	0,00	0,00
712	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	0,00	0,00
714	Lain - lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LO	0,00	0,00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAERAH - LO</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>8</b>	<b>BEBAN - LO</b>		
<b>81</b>	<b>BEBAN OPERASI - LO</b>	<b>12.609.289.473,68</b>	<b>4.860.514.049,96</b>
811	Beban Pegawai - LO	2.798.455.297,00	3.247.126.724,00
812	Beban Persediaan - LO	344.552.200,00	290.899.495,00
813	Beban Jasa - LO	7.988.801.223,00	101.468.013,00
814	Beban Pemeliharaan - LO	58.971.000,00	0,00
815	Beban Perjalanan Dinas - LO	942.592.900,00	987.238.500,00
818	Beban Hibah - LO	275.000.000,00	0,00
819	Beban Bantuan Sosial - LO	0,00	0,00
820	Beban Penyusutan	194.919.653,68	227.784.117,96
821	Beban Amortisasi	5.997.200,00	5.997.200,00
822	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00
825	Beban Lain-lain - LO	0,00	0,00
	<b>JUMLAH BEBAN - LO</b>	<b>12.609.289.473,68</b>	<b>4.860.514.049,96</b>
	<b>SURPLUS / DEFISIT KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(12.609.289.473,68)</b>	<b>(4.860.514.049,96)</b>
	<b>SURPLUS / DEFISIT LO</b>	<b>(12.609.289.473,68)</b>	<b>(4.860.514.049,96)</b>

Sintang, 31 Desember 2021

Pengguna Anggaran

HERKOLANUS RONI, SH, M.Si

NIP. 197504032003121005



# PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

SATKER : DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA

NO	URAIAN	2021	2020
1	EKUITAS AWAL	1.098.653.867,77	1.218.436.797,16
2	SURPLUS DEFISIT -LO	(12.609.289.473,68)	(4.860.514.049,96)
3	REKENING KONSOLIDASI (R/K SKPD & R/K PPKD)	12.720.135.451,00	4.740.731.120,57
4	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	0,00	0,00
41	KOREKSI NILAI ASET LANCAR	0,00	0,00
42	SELISIH EVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
43	LAIN-LAIN	0,00	0,00
	<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>1.209.499.845,09</b>	<b>1.098.653.867,77</b>

Sintang, 31 Desember 2021

Pengguna Anggaran

**HERKOLANUS RONI, SH, M.Si**

197504032003121005



**PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG**  
**NERACA SKPD**

PER : 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

SATKER : DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA

SUB UNIT : UNIT INDUK

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
		2021	2020	Jumlah	%
<b>1</b>	<b>ASET</b>				
<b>11</b>	<b>ASET LANCAR</b>				
<b>111</b>	<b>Kas dan Setara Kas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
11102	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00	0,00	0,00
11103	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00	0,00	0,00
11104	Kas di BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
11105	Kas Dana BOS	0,00	0,00	0,00	0,00
11106	Kas Dana Kapitasi pada FKTP	0,00	0,00	0,00	0,00
11107	Kas Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>113</b>	<b>Piutang Pendapatan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
11301	Piutang Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
11302	Piutang Retribusi	0,00	0,00	0,00	0,00
11303	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan/Deviden	0,00	0,00	0,00	0,00
11304	Piutang Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
11305	Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>114</b>	<b>Piutang Lainnya</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
11405	Bagian Lancar Tagihan Angsuran	0,00	0,00	0,00	0,00
11406	Bagian lancar Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00	0,00	0,00
11407	Piutang Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>115</b>	<b>Penyisihan Piutang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
11501	Penyisihan Piutang Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
11502	Penyisihan Piutang Retribusi	0,00	0,00	0,00	0,00
11503	Penyisihan Piutang Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
11504	Penyisihan Lain-Lain PAD yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
11505	Penyisihan Piutang Bagian Lancar Tagihan Angsuran	0,00	0,00	0,00	0,00
11506	Penyisihan Piutang Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>116</b>	<b>Belanja Dibayar Dimuka</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
11601	Belanja Dibayar Dimuka	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>117</b>	<b>Persediaan</b>	<b>770.000,00</b>	<b>600.000,00</b>	<b>170.000,00</b>	<b>28,33</b>
11701	Persediaan	770.000,00	600.000,00	170.000,00	28,33
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>770.000,00</b>	<b>600.000,00</b>	<b>170.000,00</b>	<b>28,33</b>
<b>13</b>	<b>ASET TETAP</b>				
13101	Tanah	23.730.000,00	23.730.000,00	0,00	0,00
13201	Peralatan dan Mesin	2.212.155.044,13	2.105.370.044,13	106.785.000,00	5,07
13301	Gedung dan Bangunan	822.693.200,00	624.693.200,00	198.000.000,00	31,70
13401	Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.395.205,00	9.395.205,00	0,00	0,00
13501	Aset Tetap Lainnya	143.448.370,00	143.448.370,00	0,00	0,00
13601	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
13701	Akumulasi Penyusutan	(1.960.515.805,04)	(1.757.676.151,36)	(202.839.653,68)	11,54

No	Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
		2021	2020	Jumlah	%
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>1.250.906.014,09</b>	<b>1.148.960.667,77</b>	<b>101.945.346,32</b>	<b>8,87</b>
<b>15</b>	<b>ASET LAINNYA</b>				
<b>151</b>	<b>Tagihan Jangka Panjang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
15101	Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	0,00	0,00	0,00
15102	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>152</b>	<b>Kemitraan dengan Pihak Ketiga</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
15201	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>153</b>	<b>Aset Tak Berwujud</b>	<b>17.991.600,00</b>	<b>23.988.800,00</b>	<b>(5.997.200,00)</b>	<b>(25,00)</b>
15301	Aset Tak Berwujud	29.986.000,00	29.986.000,00	0,00	0,00
15306	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(11.994.400,00)	(5.997.200,00)	(5.997.200,00)	100,00
<b>154</b>	<b>Aset Lain-lain</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
15401	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
15402	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>17.991.600,00</b>	<b>23.988.800,00</b>	<b>(5.997.200,00)</b>	<b>(25,00)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.269.667.614,09</b>	<b>1.173.549.467,77</b>	<b>96.118.146,32</b>	<b>8,19</b>
<b>2</b>	<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>21</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
21101	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00	0,00	0,00
21401	Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00	0,00	0,00
21501	Utang Belanja	60.167.769,00	74.895.600,00	(14.727.831,00)	(19,66)
21601	Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>60.167.769,00</b>	<b>74.895.600,00</b>	<b>(14.727.831,00)</b>	<b>(19,66)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>60.167.769,00</b>	<b>74.895.600,00</b>	<b>(14.727.831,00)</b>	<b>(19,66)</b>
<b>3</b>	<b>EKUITAS</b>				
31101	Ekuitas	1.209.499.845,09	1.098.653.867,77	110.845.977,32	10,09
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.209.499.845,09</b>	<b>1.098.653.867,77</b>	<b>110.845.977,32</b>	<b>10,09</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.269.667.614,09</b>	<b>1.173.549.467,77</b>	<b>96.118.146,32</b>	<b>8,19</b>

Sintang, 31 Desember 2021

Pengguna Anggaran

HERKOLANUS RONI, SH, M.Si  
197504032003121005